

MEMAKNAI KEMERDEKAAN DI DESTINASI WISATA Komunitas Pesepeda Upacara di Bukit Tompak



KR-Istimewa

Upacara bendera di Bukit Tompak dalam rangka memperingati HUT ke-76 Kemerdekaan Republik Indonesia.

HARI Ulang Tahun (HUT) ke-76 Kemerdekaan Republik Indonesia pada 17 Agustus 2021 memiliki makna tersendiri bagi komunitas pesepeda Yogyakarta. Mereka mengadakan upacara bendera di Bukit Tompak Srimulyo Piyungan Bantul. Acara yang diprakarsai Komunitas Sepeda Kodok Ngorek, diikuti penggemar sepeda dari Komunitas Sogok Kotagede dan Jagalan Kotagede. Sedikitnya 40 peserta mengikuti upacara bendera, dengan menerapkan protokol kesehatan (prokes) secara ketat. Seluruh peserta menggunakan masker dan mengatur jarak minimal 1,5 meter antara peserta satu dengan yang lain.

Koordinator Kegiatan Mas Hudi kepada *KR*, Senin (23/8) menyampaikan negeri kita sedang sakit, tetapi kita tidak boleh lemah, harus kuat dan tangguh agar bisa bangkit dan pulih kembali, setelah hampir 1,5 tahun berada dalam situasi pandemi Covid-19. Dalam rangka HUT ke-76 Kemerdekaan RI, beberapa perwakilan komunitas pesepeda (penggowes) mengadakan pengibaran bendera merah putih dalam upacara terbatas di Bukit Tompak Srimulyo Piyungan Bantul. Kegiatan di-

inisiasi Komunitas Sepeda Kodok Ngorek (Gowese Cah Jogja) dengan mengundang beberapa perwakilan komunitas sepeda yang ada di Yogya.

Menurut Mas Hudi, kegiatan tersebut sebagai bagian mewujudkan rasa cinta para penggemar olahraga sepeda kepada tanah air. Sebelum pandemi Covid-19, upacara bendera menyambut HUT Kemerdekaan RI sudah dilakukan beberapa kali di beberapa tempat, terutama yang berkaitan dengan destinasi wisata. Khusus untuk tahun 2021, lantaran adanya pandemi Covid-19 upacara bendera menyambut HUT ke-76 Kemerdekaan RI diselenggarakan secara terbatas dan menerapkan prokes secara ketat.

"Harapan kami, melalui kegiatan ini dalam rangka upacara 17-an yang dilaksanakan di atas bukit bisa menggugah semua lapisan masyarakat di tengah pandemi Covid-19, tetap bisa membangun nasionalisme," jelas Mas Hudi. Mengenai pemilihan Bukit Tompak sebagai tempat upacara HUT ke-76 Kemerdekaan Republik Indonesia, salah satunya karena Bukit Tompak terletak di tanah perbukitan yang bisa dijadikan destinasi

wisata baru dan sangat cocok menjadi tujuan para wisatawan, khususnya pada pengowes gunung. Untuk bisa menuju Bukit Tompak, jalannya cukup menantang. Ketika sampai ke Bukit Tompak, wisatawan bisa melihat panorama Kota Yogyakarta dari atas perbukitan.

Dengan demikian, lewat kegiatan bersepeda ke gunung-gunung bisa dikenalkan destinasi-destinasi wisata lokal yang tidak kalah menarik dibanding destinasi-destinasi wisata yang terlebih dahulu sudah dikenal masyarakat. Apalagi beberapa anggota Komunitas Sepeda Kodok Ngorek (Gowese Cah Jogja) sebagian besar merupakan penggemar fotografi. Dengan demikian, spot-spot menarik dan menantang untuk dikunjungi dengan bersepeda pasti akan diburu para penggemar 'foto-bike'.

Mas Hudi menegaskan, meski masih dalam pandemi Covid-19, hal itu tidak boleh mengurangi makna kemerdekaan. Kemerdekaan bangsa dan negara Indonesia tidak didapatkan secara gratis melainkan dicapai melalui perjuangan dengan berbagai pengorbanan. Karena itu, sekarang masyarakat harus mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang positif, sebagai bentuk pengakuan dan penghargaan terhadap para pahlawan kemerdekaan. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Sepeda Kodok Ngorek (Gowese Cah Jogja) adalah mengadakan upacara bendera di Bukit Tompak, merupakan upaya memahami arti kemerdekaan. Termasuk dalam hal ini berusaha mendekatkan dengan alam sekitar di lingkungan hidup keseharian masyarakat.

(Wahyu Priyanti)-d

IMPLAW YOGYAKARTA SIAP BERI PENDAMPINGAN

Tegakkan Keadilan dan Kebenaran Hukum dan HAM

INDONESIA Monitoring Procedure of Law (Implaw) Yogyakarta, sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) bisa diibaratkan *kecil tapi bertaji*. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki, Implaw yang bergerak di bidang pemantauan pelaksanaan hukum dan hak asasi manusia (HAM), telah membuktikan dengan niat dan tekad menegakkan keadilan dan kebenaran mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat yang membutuhkan pendampingan.

Tak hanya itu, Implaw juga mampu bekerja sama dengan pemerintah untuk mensosialisasikan sejumlah program pelayanan publik kepada masyarakat, agar tidak terjadi gesekan atau keresahan sosial. Hal itu disebabkan, terkadang kebijakan pemerintah yang terlebih dahulu tidak dilakukan sosialisasi bisa memunculkan diskomunikasi atau miskomunikasi di masyarakat.

Didirikan pertama kali pada tanggal 8 Juni 2002 dengan Akta Notaris Dwi Hartanto SH MKn, awalnya Implaw berkantor di Minggiran Mantrijeron, Yogyakarta. Dari sebuah rumah yang 'disulap' menjadi kantor itulah, Direktur Implaw R Chaniago Iseda SH bersama *punggawanya* mengendalikan aktivitas di bidang hukum dan hak asasi manusia. Bidang kerja yang dilakoni menyangkut penanganan perkara nonlitigasi dan litigasi, serta kebijakan publik (pelayanan publik).

Sepanjang perjalanannya, hingga saat ini Implaw telah mendampingi 'pihak-pihak terpengirakan', baik personal maupun komunal untuk mendapatkan keadilan akibat penerapan kebijakan yang dinilai kurang memperhatikan kaidah hukum dan hak asasi manusia. Masalah relokasi Pasar Sriwedani, Klitikan Mangkubumi, Klitikan Asem Gede, Penataan Stasiun Lempuyangan, Pembangunan Los Pasar Sentir, dan Klitikan Alun-alun Kidul, hanya sebagian contoh kerja Implaw dalam mendampingi dan membela kepentingan *wong cilik* untuk mendapatkan keadilan. Implaw memperjuangkan hak-hak dasar para pedagang yang belum terakomodir, baik melalui jalur litigasi (penyelesaian sengketa melalui jalur pengadilan)

dan non-litigasi (penyelesaian sengketa di luar persidangan).

Ditemui di kantor barunya Jalan Suryomentaraman No 51 Panembahan Kraton, Yogya, Rabu (25/8) Direktur Implaw Yogyakarta R Chaniago Iseda SH menuturkan tidak mudah mengendalikan sebuah LSM yang pendanaannya secara mandiri, dari iuran anggota dan subsidi silang hasil pendampingan. Sepanjang perjalanannya, Implaw tidak mau menerima dana yang sifatnya mengikat, terlebih jika dana itu berasal dari luar negeri. "Kami tidak mau mendapatkan dana yang *mengkebiri* kemandirian dan kebebasan dalam menjalankan aktivitas di bidang hukum dan kemanusiaan," ujar Chaniago Iseda. Karena itulah, Implaw selalu terbuka untuk bekerja sama dengan pihak-pihak lain, baik pemerintah maupun swasta dengan harapan bisa mendapatkan kompensasi atau kontraprestasi yang positif untuk bisa mendapatkan dana.

Saat ini kepengurusan Implaw, terdiri Direktur: R Chaniago Iseda SH, Pimpinan Pelaksan Harian: Heru Setyawan SH, Divisi Hukum Litigasi: Fajar Mulia SH, Tri Setyo Mardiyanto SH, dan Ayon Triasmoro SH, Divisi Hukum dan HAM Non-Litigasi: Boma Aryo Nugroho SH MKn, Yulio Iqbal SH LLM, dan Fahmi Pramono SE, Divisi ITE: Nono Suharyanto, Divisi Perempuan dan Anak: Novita Ayu Pramesti SH, Koordinator Relawan dan Pengerahan Massa: Andre Moeslem, dan Staf



KR-Istimewa

Para punggawa Implaw.

BULUTANGKIS PIALA SUDIRMAN 2021

Indonesia Tergabung di Grup C

JAKARTA (KR) - Sebanyak 16 negara termasuk Indonesia siap mengikuti turnamen bulutangkis beregu campuran Piala Sudirman 2021 di Vantaa, Finlandia, 26 September-3 Oktober mendatang.

Ke-16 negara peserta, dibagi menjadi empat grup. Juara dan *runner up* melaju ke babak perempatfinal. Demikian hasil drawing yang dilakukan Federasi Bulutangkis Dunia (BWF) di Kuala Lumpur, Malaysia, Rabu (25/8).

Skuad Merah Putih ditempatkan sebagai unggulan 3/4, tergabung di Grup C bersama Denmark, Russian Olympic Committee (ROC) dan Kanada. Bagi skuad Indonesia, ini menjadi pertemuan ke-10 dengan Denmark di penyisihan grup Piala Sudirman. Sebelumnya kedua negara sudah saling bertemu di fase grup pada 1993, 1995, 1997, 2001, 2003, 2007, 2015, 2017, dan 2019.

Hasil drawing Piala Sudirman 2021. Grup A: China, Thailand, Finlandia dan India. Grup B: China Taipei (Taiwan), Korea Selatan, Tahiti dan Jerman.

Grup C: Indonesia, Denmark, Russian Olympic Committee (ROC), dan Kanada. Grup D: Jepang, Malaysia, Inggris dan Mesir.

"Di atas kertas, lawan terberat tim Merah Putih adalah Denmark yang memiliki kekuatan merata di semua kelompok yaitu Viktor Axelsen (tunggal putra), Kim Astrup/ Anders Skaarup Rasmussen (ganda putra) hingga Mathias Christiansen/ Alexandra Boje, tapi ROC dan Kanada juga harus tetap diwaspadai," kata Rionny Mainaky, Kepala Bidang Pembinaan dan Prestasi (Kabid Binpres) PP PBSI, di GOR Pelatnas Cipayung, Jakarta Timur, Rabu (25/8).

"Untuk undian hasil Piala Sudirman ini saya rasa cukup baik. Tapi kita tidak boleh lengah dan anggap remeh karena kita satu grup dengan Denmark yang seimbang dan juga Rusia dan



KR-badmintonindonesia.org

Rionny Mainaky

Kanada yang bisa mengejutkan," kata Rionny, dilansir laman badmintonindonesia.org.

Rionny mengaku sudah mempersiapkan program khusus demi asa mengembalikan lambang supremasi bulutangkis dunia tersebut. Bahkan ia juga memastikan akan menggelar simulasi sebagai rangkaian persiapan. "Saya dan pelatih juga sudah menyiapkan program khusus untuk para atlet, karena berkaca dari pengalaman kemarin di Tokyo, apa yang kurang harus

dibenhahi, termasuk nanti kami akan menggelar simulasi sebagai rangkaian dari melihat kesiapan tim," sambung Rionny.

Untuk pertama kalinya Piala Sudirman dilangsungkan di tahun yang sama dan waktu yang berdekatan dengan gelaran Piala Thomas & Uber. Sejatinnya, Piala Thomas & Uber digelar pada tahun genap, atau tahun 2020 lalu, tetapi karena pandemi Covid-19, ditunda satu tahun. Federasi Bulutangkis Dunia (BWF) akhirnya memutuskan untuk menggantinya tahun ini. Walau saling berdekatan, PBSI tetap menargetkan hasil terbaik untuk Piala Sudirman juga Thomas & Uber.

"Semua turnamen ini kami prioritaskan, karena semuanya penting. Saya akan berusaha semaksimal mungkin dengan pelatih dan atlet. Walau waktunya berdekatan, tapi ada jeda satu minggu antara Piala Sudirman dan Piala Thomas & Uber, saya rasa itu cukup untuk mengembalikan kondisi anak-anak," bebernya. **(Rar)**

OLAHRAGA

RISKA APRILIA

Target Kiper Inti Timnas Putri

WATES (KR) - Atlet sepakbola putri Kulonprogo, Riska Aprilia meraih prestasi membanggakan dengan berhasil lolos masuk dalam skuad Tim Nasional (Timnas) Indonesia yang dipersiapkan guna mengikuti kualifikasi Piala Asia di Vietnam.

Riska yang berposisi sebagai penjaga gawang mengikuti sepakbola terhitung belum lama, baru sekitar tiga tahun. Bermula saat tim sepakbola putri Kulonprogo menggelar seleksi pada akhir 2018, untuk persiapan mengikuti Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2019. "Saat itu diajak teman ikut seleksi dan lolos masuk tim putri Kulonprogo. Sejak kelas 1 SMP menggeluti voli. Merasa mentok, beralih ke sepakbola. Awalnya, saya tidak punya dasar bermain bola. Karena sebelumnya punya dasar bermain voli sehingga saya diposisikan sebagai kiper," jelasnya, Rabu (25/8).

Gadis kelahiran 19 April 1999 ini belajar sepakbola dari nol. Semangat dan kedisiplinan dalam latihan membuahkan hasil prestasi. Ia bersama teman-temannya berhasil mengantarkan Kulonprogo meraih medali perunggu di Porda DIY 2019. Selanjutnya masuk dalam tim Pra PON DIY dan memperkuat tim PSS Sleman putri di Liga 1.

Putri kedua dari tiga bersaudara pasangan Kamidi dan Sri Haryati ini kemudian mengikuti seleksi pemain Timnas dan berhasil lolos masuk skuad. "Bersyukur sekali bisa lolos. Saat seleksi, yang ada di benak saya hanya berupaya seoptimal mungkin untuk bisa menembus ketatnya persaingan masuk Timnas. Saya punya target lebih besar lagi, bisa jadi kiper utama," pungkasknya. **(R-2)**



KR-Dani Ardiyanto

Riska Aprilia

PSIM Legend Luncurkan Jersey HUT ke-92

YOGYA (KR) - Komunitas mantan pemain PSIM Yogya lintas angkatan yang tergabung dalam PSIM Legend meluncurkan jersey HUT ke-92 PSIM yang diperingati 5 September 2021 ini. Jersey bertema 'Guyub Rukun Gayeng' ini terinspirasi dari jejak sejarah PSIM tahun 1992 yang kala itu berhasil meraih prestasi di tengah keterbasan dengan mengedepankan semangat kekeluargaan.

Dalam mengkreasikan jersey Guyub Rukun Gayeng, PSIM Legend menggandeng komunitas Bawahskor dan produsen Pagarbesi yang memang memiliki kedekatan erat dengan pandemen PSIM. Dimas Maulana, founder



KR-Istimewa

Jersey yang diluncurkan untuk memperingati HUT ke-92 PSIM.

Bawahskor didaulat menjadi desainer jersey dimana hampir seluruh inspirasi berasal dari catatan, foto sejarah PSIM yang terabadikan dari mantan-mantan pemain juga artikel-artikel surat kabar.

Ketua PSIM Legend, Sis-

wadi Gancis mengatakan jersey HUT 92 Tahun pada awalnya dibuat untuk para mantan pemain PSIM yang ingin bernostalgia. Namun, setelah tahun lalu berkumpul, antusiasme pandemen PSIM yang ingin ikut merasakan kenangan masa lalu

cukup luar biasa.

"Akhirnya untuk jersey 92 tahun PSIM ini kita produksi untuk siapapun yang ingin memiliki. Tahun ini kami juga bersinergi dengan manajemen PSIM, di mana 30 persen keuntungan penjualan jersey diberikan ke PSIM. Kami ingin membantu PSIM sekaligus menghidupkan semangat Guyub Rukun Gayeng ini," ungkapnya.

Dimas Maulana, desainer jersey menambahkan, ada tiga desain yang dibuat untuk edisi 92 tahun PSIM. Satu merupakan jersey pemain dengan dominasi warna biru juga dua jersey penjaga gawang dengan nuansa warna merah dan colorful kuning. **(Jan)**

WEST BROMWICH (KR)-

Arsenal lolos ke babak ketiga Piala Liga Inggris, usai menggunduli West Bromwich Albion dengan skor telak, 6-0 pada babak kedua di The Hawthorns, Kamis (26/8) dini hari WIB. Pierre-Emerick Aubameyang menjadi bintang kemenangan *The Gunners* dengan mencetak hatrik.

Sukses juga Southampton yang lolos usai membantai Newport County dengan skor 8-0. Sedang Burnley lolos setelah dengan susah payah menyingkirkan Newcastle United lewat adu penalti dengan skor akhir 4-3. Penentuan kemenangan harus dilakukan lewat adu penalti setelah kedua tim bermain imbang tanpa gol.

Arsenal yang tampil dominan, mengawali pesta gol melalui bidikan Aubameyang menit 17, menyambar bola rebound hasil tembakan Bukayo Saka yang



ditepis kiper Alex Palmer. Aubameyang mencetak gol keduanya pada menit 45, kali ini menyambar bola rebound hasil tendangan Nicolas Pepe yang membentur tiang.

Arsenal memperbesar keunggulan pada penghujung babak pertama melalui gol Nicolas Pepe, hasil kerja sama dengan Aubameyang. Memasuki

babak kedua, Arsenal tidak mengendurkan serangan dan melanjutkan pesta gol melalui tembakan Bukayo Saka pada menit 50, meneruskan umpan Martin Odegaard.

Aubameyang mencetak hatrik menit 62 yang membawa Arsenal unggul 5-0, meneruskan umpan Ainsley Maitland-Niles. Arsenal menutup pesta gol melalui sentuhan Alexandre Lacazette menit 69, menyelesaikan umpan tarik Pepe. Skor 6-0 bertahan hingga laga usai. **(Jan)**